

SKRIPSI

ANALISIS PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN SIMDA DAN MREPORT TERHADAP EFEKTIVITAS SIKD PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

MUH. ALFATWA RESKY



**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

ANALISIS PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN SIMDA DAN MREPORT TERHADAP EFEKTIVITAS SIKD PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

**MUH. ALFATWA RESKY
A031171527**



kepada

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

ANALISIS PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN SIMDA DAN MREPORT TERHADAP EFEKTIVITAS SIKD PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

disusun dan diajukan oleh

MUH. ALFATWA RESKY
A031171527

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

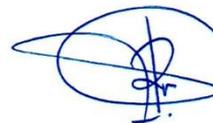
Makassar, 19 Mei 2022

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Arifuddin, S.E., Ak., M.Si., CA, CRA, CRP, CWM
NIP 196406091992031003

Pembimbing II



Dr. Grace T. Pontoh, S.E., Ak., M.Si., CA
NIP 196503201992032002

Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Hj. Andi Kusumawati, S.E., M.Si., Ak., CA, CRA, CRP, CWM
NIP 196604051992032003

SKRIPSI

ANALISIS PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN SIMDA DAN MREPORT TERHADAP EFEKTIVITAS SIKD PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

disusun dan diajukan oleh
MUH. ALFATWA RESKY
A031171527

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **9 Juni 2022** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui

Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Arifuddin, S.E., Ak., M.Si., CA, CRA, CRP, CWM	Ketua	
2.	Dr. Grace T. Pontoh, S.E., Ak., M.Si., CA	Sekretaris	
3.	Dr. H. Amiruddin, S.E., Ak., M.Si., CA, CPA	Anggota	
4.	Dr. Aini Indrijawati S.E., Ak., M.Si., CA	Anggota	

Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin




Dr. Hj. Andi Kusumawati, S.E., M.Si., Ak., CA, CRA, CRP, CWM
NIP 196604051992032003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Muh. Alfatwa Resky
NIM : A031171527
departemen/program studi : Akuntansi/Strata Satu (S1)

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul,

Analisis Penerimaan dan Penggunaan SIMDA dan MREPORT terhadap Efektivitas SIKD Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar ustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 19 Mei 2022

Yang membuat pernyataan,



Muh. Alfatwa Resky

PRAKATA

Puji Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang disusun untuk menyelesaikan studi jenjang Strata Satu (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut serta membantu menyelesaikan skripsi ini. Pertama-tama, ucapan terima kasih peneliti berikan kepada bapak Prof. Dr. H. Arifuddin, S.E., Ak., M.Si., CA, CRA, CRP,CWM dan ibu Dr. Grace T. Pontoh, S.E., Ak., M.Si., CA, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya, memberikan motivasi dan bantuan literatur serta diskusi- diskusi yang telah dilakukan dengan peneliti.

Ucapan terima kasih juga peneliti tujukan kepada Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang atas kesediaannya memberikan informasi dan memberikan bantuan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar. Semoga bantuan yang diberikan oleh semua pihak mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Terakhir, ucapan terima kasih kepada ayah dan ibu, saudara, dan teman-teman atas bantuan, nasehat dan motivasi yang diberikan selama penelitian skripsi ini berlangsung. Semoga semua pihak mendapat kebaikan dari-Nya atas bantuan yang diberikan hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggungjawab peneliti dan bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini.

Makassar, 19 Mei 2022

Peneliti

ABSTRAK

Analisis Penerimaan dan Penggunaan SIMDA dan MREPORT terhadap Efektivitas SIKD Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang

Analysis of Acceptance and Use of SIMDA and MREPORT on the Effectiveness of SIKD Sidenreng Rappang Regency Government

Muh. Alfatwa Resky
Arifuddin
Grace T. Pontoh

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi SIMDA dan MReport terhadap efektivitas SIKD. Populasi penelitian ini adalah pegawai pemerintahan di Kabupaten Sidenreng Rappang dan telah menggunakan SIMDA dan MReport dalam melaksanakan pekerjaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Squares (PLS)* dengan bantuan perangkat lunak *SmartPLS 3.0*. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas SIKD, sedangkan pengaruh sosial tidak signifikan terhadap efektivitas SIKD. Hal ini berarti semakin tinggi ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan kondisi yang memfasilitasi maka semakin tinggi tingkat efektivitas SIKD, sedangkan pengaruh sosial tidak berpengaruh langsung terhadap tingkat efektivitas SIKD.

Kata kunci: Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, efektivitas SIKD.

This study purposes to analyze the effect of performance expectancy, effort expectancy, social influence, and facilitating conditions SIMDA and MReport on the effectiveness of SIKD. The population of this study are government employees in Sidenreng Rappang Regency and have used SIMDA and MReport in carrying out their work. This study uses a quantitative approach. Analysis of the data used is Partial Least Squares (PLS) with the help of SmartPLS 3.0 software. The data used are primary data obtained by using a questionnaire. The results of this study indicate that performance expectancy, effort expectancy, and facilitating conditions have a positive and significant effect on the effectiveness of SIKD, while social influence does not have a significant effect on the effectiveness of SIKD. It means that the higher the performance expectations, effort expectations, and facilitating conditions, the higher the level of effectiveness of SIKD, while social influence does not directly affect the level of effectiveness of SIKD.

Keywords: *Performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, effectiveness of SIKD.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Unified Theory of Acceptance and Use Of Technology	10
2.1.1 Ekspektasi Kinerja	11
2.1.2 Ekspektasi Usaha.....	11
2.1.3 Pengaruh Sosial	12
2.1.4 Kondisi yang Memfasilitasi	12
2.2 SIMDA Dan MReport.....	13
2.3 Efektivitas Sistem Informasi Keuangan Daerah	14
2.4 Penelitian Terdahulu.....	15
2.5 Rerangka Pemikiran	16
2.6 Hipotesis.....	18
2.6.1 Pengaruh Ekspektasi Kinerja SIMDA dan Mreport terhadap Efektivitas SIKD.....	18
2.6.2 Pengaruh Ekspektasi Usaha Simda Dan Mreport Terhadap Efektivitas SIKD.....	19
2.6.3 Pengaruh Sosial Simda Dan Mreport Terhadap Efektivitas SIKD.....	20
2.6.4 Pengaruh Kondisi Yang Memfasilitasi Atas Simda Dan Mreport Terhadap Efektivitas SIKD	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Rancangan Penelitian.....	23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.3 Populasi dan Sampel.....	23
3.4 Jenis dan Sumber Data	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data	24
3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	25

3.6.1 Analisis Penerimaan dan Penggunaan	25
3.6.2 Efektivitas SIKD.....	26
3.7 Instrumen Penelitian	27
3.8 Analisis Data	27
3.8.1 Statistik Deskriptif	28
3.8.2 Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	29
3.8.3 Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Deskripsi Data	32
4.2 Karakteristik Responden.....	32
4.3 Analisis Deskriptif	34
4.3.1 Analisis Deskriptif Variabel Ekspektasi Kinerja (X1).....	34
4.3.2 Analisis Deskriptif Variabel Ekspektasi Usaha (X2)	34
4.3.3 Analisis Deskriptif Variabel Pengaruh Sosial (X3).....	35
4.3.4 Analisis Deskriptif Variabel Kondisi yang Memfasilitasi (X4)	36
4.3.5 Analisis Deskriptif Variabel Efektivitas SIKD(Y)	36
4.4. Analisis Data	37
4.4.1. Hasil Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	37
4.4.2 Hasil Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	42
4.5 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis	46
4.5.1 Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Efektivitas SIKD ...	46
4.5.2 Pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Efektivitas SIKD	47
4.5.3 Pengaruh Sosial terhadap Efektivitas SIKD.....	49
4.5.4 Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Efektivitas SIKD.....	50
BAB V PENUTUP	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran.....	53
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	33
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	33
4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	33
4.4 Pernyataan Responden Mengenai Variabel Ekspektasi Kinerja.....	34
4.5 Pernyataan Responden Mengenai Variabel Ekspektasi Usaha	34
4.6 Pernyataan Responden Mengenai Variabel Pengaruh Sosial.....	35
4.7 Pernyataan Responden Mengenai Variabel Kondisi yang memfasilitasi	36
4.8 Pernyataan Responden Mengenai Variabel Efektivitas SIKD	37
4.9 Skor <i>Outer Loading</i>	38
4.10 Skor <i>Outer Loading</i> Untuk Variabel yang Dapat Digunakan Dalam Evaluasi Model Struktural	39
4.11 <i>Average Variant Extracted (AVE)</i>	39
4.12 Nilai <i>Cross Loading</i>	40
4.13 <i>Fornell Larcker Criterion</i>	41
4.14 <i>Composite Reliability</i>	41
4.15 <i>Cronbach's Alpha</i>	42
4.16 Hasil Uji Hipotesis.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Rerangka Pemikiran	17
2.2 Kerangka Konseptual.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Biodata	58
2 Peta Teori	59
3 Kuesioner Penelitian	64
4 Hasil Pengolahan Data	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era digital saat ini telah memberikan kemudahan dalam berbagai aktivitas. Keduanya berperan dalam berbagai sektor, mulai dari sektor bisnis hingga organisasi pemerintahan. Dengan perkembangan yang cepat dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi, setiap perusahaan maupun organisasi sebaiknya mempersiapkan diri menghadapi peningkatan persaingan di era digital ini.

Perkembangan ini menuntut banyaknya perubahan yang terjadi pada Sektor Administrasi Pemerintahan dan Pelayanan Publik. Sebagaimana Peraturan Menteri Keuangan No. 225 Tahun 2016 tentang penerapan SAP Berbasis Akrual dan Penggunaan Sistem Aplikasi Terintegrasi yang ditujukan untuk mempermudah pemrosesan data setiap instansi terkait baik dalam lingkup pemerintah pusat hingga ke pemerintah daerah.

Sebagai bentuk elaborasi sistem aplikasi terintegrasi bagi pemerintah daerah dan sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang pengembangan *e-government*, maka Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). Penerapan ini juga ditegaskan dalam Peraturan Presiden Nomor 95 tahun 2018 mengenai Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

SIMDA merupakan aplikasi utama yang digunakan dalam pengelolaan keuangan daerah secara terintegrasi, yang meliputi penganggaran, penatausahaan, akuntansi dan pelaporannya. Dengan tujuan untuk memperkuat

basis pemerintah daerah dalam melaksanakan otonomi daerah, SIMDA dilengkapi dengan sistem *database* yang memuat kondisi terpadu di daerah mulai dari aspek keuangan, aset daerah, hingga kepegawaian maupun pelayanan publik yang dapat digunakan dalam melakukan penilaian kinerja maupun dalam mengambil keputusan seluruh *stakeholders*.

Sebagai kontribusi pemerintah daerah dalam mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan pemerintah yang bersih dalam penyelenggaraan otonomi daerah, maka Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang yang termuat dalam Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 28 Tahun 2015 tentang pengelolaan keuangan dan barang milik daerah berbasis informasi dan teknologi, melakukan pemanfaatan SIMDA dalam sistem pengelolaan dan pertanggung jawaban keuangan serta aset daerah. Dalam mendukung kinerja SIMDA pada setiap instansi pemerintahan, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang juga menerapkan aplikasi pendukung, yang disebut *MReport*. Aplikasi ini mendukung kinerja dari SIMDA dengan menjelaskan realisasi anggaran secara mendetail, sehingga *MReport* mengelompokkan akun realisasi anggaran secara lebih terperinci.

Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) menurut PP RI tahun 2005 pasal 1 ayat 15 adalah suatu sistem yang mendokumentasikan, mengelola administrasi, mengolah data keuangan daerah, dan data yang terkait lainnya menjadi informasi yang akan disajikan kepada masyarakat serta sebagai bahan dalam pengambilan keputusan dalam merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan sebagai pertanggung jawaban pemerintah daerah.

Teori Penyatuan Penerimaan dan Penggunaan (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) atau yang dikenal dengan UTAUT merupakan teori yang dapat digunakan dalam menilai kesuksesan penerapan sistem

informasi. Menurut Heliawaty Hamrul (2013) penggunaan metode UTAUT mengukur aspek-aspek yang digunakan dalam menilai kesuksesan penerapan sebuah sistem lebih baik dibandingkan dengan metode TAM. Penggunaan 4 konstruk pada model UTAUT yang merupakan pengembangan dan penyatuan model-model sebelumnya yang dilakukan oleh Venkatesh *et al.* (2003). Keempat konstruk yang digunakan adalah ekpektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh social (*social influence*), dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi (*facilitating condition*).

Menurut Venkatesh *et al.* (dalam Jogiyanto, 2007:300) pembuatan model baru yang didasarkan pada teori penyatuan penerimaan dan penggunaan perlu dilakukan karena pengujian-pengujian di model-model sebelumnya memiliki beberapa kelemahan dan juga beberapa variabel konstruk sudah tidak relevan untuk digunakan. Olehnya itu, pengujian model-model sebelumnya dilakukan dan menghasilkan 4 konstruk yang disebutkan sebelumnya yang dapat mewakili 8 konstruk terdahulu.

Ekspektasi kinerja merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan SIKD. Menurut Venkatesh (dalam widindasari, 2021:4) ekspektasi kinerja merupakan tingkat keyakinan bahwa dengan menggunakan sistem dapat memberikan kemudahan dalam meningkatkan kinerjanya. Para pegawai yang melakukan penganggaran, pengelolaan, dan pertanggung jawaban dengan menggunakan SIMDA dan MReport sebaiknya menanamkan ekspektasi kinerja pada individu masing-masing. Apabila ekspektasi kinerja tinggi maka penggunaan SIA akan lebih efektif. Hasil penelitian Sutanto (2018), I wayan Setiawan (2019) menunjukkan ekspektasi kinerja memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi. Hal ini juga didukung oleh penelitian Sari *et al.* (2021) yang menyatakan pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi.

Ekspektasi usaha dimasukkan sebagai salah satu variabel yang dapat meningkatkan efektivitas SIKD. Menurut Jogiyanto (2007:318) Ekspektasi Usaha adalah tingkat kemudahan yang dihubungkan dengan penggunaan suatu sistem. Pengguna sistem mengasumsikan dengan menggunakan sistem maka penggunaan tenaga dan waktu dapat diminimalkan sehingga pekerjaan akan lebih efektif dan efisien dalam melakukan pekerjaannya, dengan tingginya minat penggunaan dari SI tentunya meningkatkan efektivitas dari sistem itu sendiri. Hasil penelitian Saputri dan Wahyuni (2016) dan Ningrum (2016) menyatakan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi. Dalam penelitian Maksum *dkk.* (2017) menyatakan bahwa pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap niat penggunaan SIMDA dan meningkatkan kegunaan persepsian.

Menurut Jogiyanto (2007:321) Pengaruh sosial didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individual mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang lain akan memengaruhinya menggunakan sistem yang baru. Pengaruh sosial merupakan konstruk lain yang memiliki pengaruh terhadap peningkatan efektivitas SIKD. Menurut Venkatesh dan Davis (2000) penggunaan konstruk faktor sosial tidak signifikan jika dalam lingkungan pengguna sukarela, sedangkan akan signifikan dalam lingkungan pengguna yang mandatory. Dalam hasil penelitian Setyorini dan Meiranto (2021) menyatakan bahwa pengaruh sosial tidak berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan simda, namun dalam penelitian penelitian Handayani dan Suidiana (2015) dan Rahmawati (2008) menyatakan bahwa pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap minat menggunakan dan pemanfaatan sistem informasi.

Kondisi yang memfasilitasi adalah kondisi dimana *user* merasa mendapat dukungan dan bantuan dalam proses penggunaan teknologi informasi. Menurut

Rahmawati (2008) dalam proses pemanfaatan teknologi informasi mendapatkan dukungan untuk pemakai merupakan salah satu tipe dari kondisi yang memfasilitasi yang dapat memengaruhi pemanfaatan teknologi informasi. menurut Slutz dan Slevin (dalam Rahmawati, 2008:114) dukungan atau penolakan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pemanfaatan sistem dan teknologi informasi. Hasil penelitian Awaliyah dan Alliyah (2017) dan Legono (2019) menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap niat penggunaan dan pemanfaatan sehingga meningkatkan efektivitas dari sistem informasi. hal ini didukung dalam penelitian Paranoan *et al.* (2019) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi.

Menurut Mahande dan Jasruddin (2017) menyatakan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan pengaruh sosial berpengaruh terhadap minat penggunaan *user* terhadap teknologi, sedangkan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap sikap penerimaan *user* terhadap teknologi. Hal ini dapat digunakan guna mengukur keefektifan teknologi informasi akuntansi SIMDA dan MReport.

BKAD telah memanfaatkan SIMDA dalam pengelolaan keuangan daerah dan penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah sejak 2015 hingga sekarang. Namun, pemanfaatan MReport baru dilakukan pada tahun 2020. Meskipun banyak manfaat yang dirasakan sejak penerapan SIMDA dan MReport diantaranya kecepatan pemrosesan transaksi dan penyiapan laporan, keakuratan perhitungan serta penggunaan sistem *Cloud* yang memberikan ruang penyimpanan data dalam jumlah besar. Namun, beberapa kendala masih dapat dirasakan pada pengimplementasian SIMDA diantaranya terbatasnya sumber daya manusia dalam penggunaan teknologi, sistem aplikasi yang kurang fleksibel dan kendala jaringan yang kadang terganggu.

Kendala ini peneliti rasakan dan observasi ketika melakukan program magang di BKAD Kabupaten Sidenreng Rappang. Dengan sistem aplikasi yang kompleks namun *rigid* menyebabkan beberapa pegawai mengalami kesulitan dalam pengoperasiannya. Walaupun menggunakan sistem *Cloud* dengan penyimpanan data yang cukup besar dan dapat diakses secara online. Namun, masalah biasanya terjadi pada saat melakukan penginputan, perubahan, maupun pemrosesan data. Sehingga terkadang harus melakukan pekerjaan diluar dari jam kerja kantor (lembur) pada saat akan melakukan penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Penelitian ini merupakan modifikasi penelitian yang dilakukan oleh Nurfadilah *et al.* (2020). Yang menjadi persamaan penelitian ini dengan yang sebelumnya adalah sama-sama menggunakan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* atau Teori Pernyataan Penerimaan dan Penggunaan terhadap Teknologi dalam hal ini Sistem Manajemen Daerah. Hal yang menjadi pembeda dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penambahan efektivitas SIKD sebagai variabel dependennya, hal ini bertujuan untuk menilai keefektifan dari penerapan SIMDA dan MReport. Objek pada penelitian ini adalah Kabupaten Sidenreng Rappang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah ekspektasi kinerja SIMDA dan MReport berpengaruh terhadap efektivitas SIKD?
2. Apakah ekspektasi usaha SIMDA dan MReport berpengaruh terhadap efektivitas SIKD?

3. Apakah faktor sosial atas SIMDA dan MReport berpengaruh terhadap efektivitas SIKD?
4. Apakah kondisi yang memfasilitasi atas SIMDA dan MReport berpengaruh terhadap efektivitas SIKD?

1.3 Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk menguji dan menganalisis berikut ini.

1. Pengaruh ekspektasi kinerja SIMDA dan Mreport terhadap efektivitas SIKD.
2. Pengaruh ekspektasi usaha SIMDA dan Mreport terhadap efektivitas SIKD.
3. Pengaruh sosial penggunaan SIMDA dan Mreport terhadap efektivitas SIKD.
4. Pengaruh kondisi yang memfasilitasi SIMDA dan Mreport terhadap efektivitas SIKD.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoretis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dalam mengembangkan media pembelajaran secara lebih lanjut. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan ilmiah dalam suatu bidang pendidikan.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan evaluasi dalam melakukan perancangan maupun pengembangan terhadap sistem

informasi yang dapat meningkatkan kemudahan dan kinerja penggunaan sistem informasi akuntansi kedepannya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan maupun pembuatan kebijakan terkait penerapan teknologi sistem informasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan mengacu pada pedoman penulisan skripsi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, 2012). Untuk memudahkan dalam membaca penelitian ini, maka secara garis besar sistematika penulisan ini dibagi menjadi lima bab sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka. Bab ini berisi uraian secara ringkas teori-teori yang menjelaskan tentang permasalahan yang akan diteliti dan kesimpulan tentang kajian yang antara lain berupa argumentasi atas hipotesis yang diajukan menuntut peneliti untuk mengintegrasikan teori yang dipilih sebagai landasan penelitian dengan hasil kajian mengenai temuan penelitian yang relevan. Pemilihan bahan pustaka yang akan dikaji juga didasarkan pada dua kriteria, yakni prinsip kemuktahiran dan prinsip relevansi.

Bab III Metodologi Penelitian. Bab ini berisi penjelasan secara rinci mengenai semua unsur metode dalam penelitian ini, yaitu penjelasan mengenai lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel, serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini menjelaskan deskripsi data hasil penelitian dengan melaporkan hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

Bab V Penutup. Bab ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan penelitian, saran, dan keterbatasan dalam penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*

Model UTAUT adalah model penerimaan dan penggunaan teknologi yang dikemukakan oleh Venkatesh *et al.* (2003). Tersusun atas kajian teori-teori dasar tentang penerimaan dan perilaku penggunaan teknologi, UTAUT tersusun atas karakteristik-karakteristik terbaik yang berasal dari delapan teori penerimaan dan penggunaan teknologi sebelumnya. Adapun kedelapan teori yang dimaksud adalah *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Theory Acceptance Model* (TAM), *Motivational Model* (MM), *Theory of Planned Behavior* (TPB), *Combined TAM and TPB*, *Model of PC Utilization* (MPCU), *Innovation Diffusion Theory* (IDT), dan *Social Cognitive Theory* (SCT).

UTAUT tersusun atas empat faktor penentu langsung yang bersifat signifikan terhadap minat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi, yaitu: ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial serta kondisi yang memfasilitasi (Venkatesh *et al.*, 2003). Menurut Venkatesh *et al.* (2003) UTAUT memiliki presentase lebih besar hingga 70% dalam menjelaskan varian teknologi dibandingkan kedelapan teori yang lain.

UTAUT model menggunakan 4 variabel moderasi yaitu *gender*, *age*, *voluntariness of use*, dan *experience*. Penentuan variabel moderasi ini didasarkan pada kajian-kajian penelitian sebelumnya.

Venkatesh *et al.* (2012) mengembangkan model UTAUT menjadi UTAUT 2 yang bertujuan untuk mempelajari penerimaan dan penggunaan teknologi dalam konteks konsumen. Dalam model UTAUT 2 terdapat penambahan 3 variabel baru dan menghilangkan 1 variabel moderasi yaitu *voluntarieness of use* yang berasal

dari model UTAUT. Konstruk yang ditambahkan dalam model UTAUT2 yaitu *hedonic motivation, price value, dan habit*.

2.1.1. Ekspektasi Kinerja (Performance Expectancy)

Menurut Jogiyanto (2007:315) ekspektansi kinerja diartikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa menggunakan suatu sistem dapat membantu meningkatkan keuntungan-keuntungan kinerja pada pekerjaannya.

Beberapa konstruk pada model sebelumnya yang memiliki kaitan dengan ekspektansi kerja, antara lain:

1. Kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) pada TAM/TAM2 dan TAM+TPB
2. Motivasi ekstrinsik (*extrinsic motivation*) pada MM
3. Kecocokan-tugas (*job-fit*) di MPCU
4. Keuntungan relative (*relative advantage*) di IDT
5. Ekspektasi-ekspektasi hasil (*outcome expectation*) di SCT

2.1.2. Ekspektansi Usaha (effort expectancy)

Ekspektasi usaha dijelaskan sebagai tingkat kemudahan *user* dalam menggunakan suatu sistem. Apabila sistem mudah digunakan, maka *user* tidak memerlukan usaha yang terlalu tinggi, sedangkan jika sistem sulit digunakan maka diperlukan usaha lebih tinggi dalam penggunaannya.

Konsep ekspektasi usaha telah dijelaskan pada konstruk model-model sebelumnya. Konstruk yang memuat konsep ini, antara lain:

1. Kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) pada TAM/TAM2
2. Kerumitan (Complexity) pada MPCU
3. Kemudahan penggunaan (*ease of use*) pada IDT

2.1.3. Pengaruh Sosial (*Social Influence*)

Pengaruh sosial pada model UTAUT diinterpretasikan sebagai kemampuan individu dalam mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang-orang sekitarnya akan memengaruhinya dalam menggunakan sistem yang baru.

Beberapa konstruk dari model sebelumnya juga berhubungan dengan pengaruh sosial. Konstruk-konstruk yang dimaksud, yaitu norma subyektif (TRA, TAM2, TPB/DTPB, dan TAM+TPB), faktor-faktor sosial (MPCU, dan *image* (IDT)).

Pengaruh sosial berperan dalam penentuan keputusan penerimaan teknologi dan menjadi hal yang kompleks dan banyak dipengaruhi oleh pengaruh-pengaruh kontingensi. Menurut Venkatesh dan Davis (dalam Jogiyanto, 2007:323) , Pengaruh sosial mempunyai dampak pada perilaku individual melalui tiga mekanisme yaitu ketaatan (*compliance*), Internalisasi (*internalization*), dan identifikasi (*identification*).

2.1.4. Kondisi yang memfasilitasi (*Facilitating Conditions*)

Saputri dan wahyuni (2016:107) "*Kondisi yang memfasilitasi pengguna adalah ketentuan-ketentuan yang mendukung pengguna dilakukan dengan memberikan pelatihan dan membantunya ketika menghadapi kesulitan sehingga beberapa beberapa halangan dalam pemanfaatan akan dapat dikurangi atau dihilangkan*"

Sikap terhadap penggunaan teknologi diartikan sebagai pandangan atau ungkapan perasaan menyeluruh dari *user* untuk menggunakan suatu sistem. Adapun konstruk dari model sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan definisi ini, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) yang digunakan pada TRA, TPB/DTPB, TAM+TPB, motivasi intrinsik (*intrinsic motivation*) pada model MM, perasaan terhadap menggunakan (*affect toward use*) di MPCU, dan perasaan (*affect*) di SCT.

2.2. SIMDA dan MReport

Program aplikasi computer SIMDA keuangan adalah suatu aplikasi yang ditujukan untuk membantu pemerintah daerah dalam melakukan pengelolaan keuangan daerahnya. Dengan penerapan aplikasi ini, pemda mampu melakukan pengelolaan keuangan secara terintegrasi, meliputi penganggaran, penatausahaan, akuntansi dan pelaporan (BPKP, 2008).

Tidak hanya melakukan pengelolaan keuangan aplikasi SIMDA juga memiliki produk lain seperti SIMDA BMD dan SIMDA gaji, yang dimana SIMDA BMD digunakan untuk pengelolaan aset daerah yang meliputi perencanaan, pengadaan, penatausahaan, penghapusan dan akuntansi barang daerah. Sedangkan SIMDA gaji digunakan dalam proses pengelolaan penggajian pegawai, yang diharapkan dapat menghasilkan dokumen-dokumen penggajian yang dapat diandalkan.

Fungsi utama pengimplementasian SIMDA keuangan sebagai berikut :

1. Membantu pemerintah daerah dalam melaksanakan pengelolaan keuangan daerah (penganggaran, pelaksanaan, pertanggungjawaban)
2. Menyusun laporan keuangan lebih efisien dan akurat.
3. Menyimpan data keuangan untuk keperluan manajemen lainnya.
4. Menyajikan informasi yang akurat secara efektif dan efisien yang akan digunakan oleh pengguna laporan.
5. Mempermudah proses audit bagi Auditor dengan merubah tata cara audit manual menjadi *Electronic Data Processing (EDP) audit*.

MReport merupakan aplikasi pendukung yang digunakan untuk melengkapi fitur-fitur yang ada pada SIMDA Keuangan. Tujuan penggunaan *MReport* adalah untuk membantu pemrosesan data realisasi anggaran, karena fitur yang dimiliki *MReport* melengkapi penjelasan realisasi dari SIMDA. Kinerja *MReport* sebagai

aplikasi pendukung karena database yang digunakan sama dengan yang digunakan pada SIMDA Keuangan, hanya saja perincian objek akun pada *MReport* lebih detail hingga ke sub rincian objek. Sehingga bagi *user* penggunaan *MReport* dapat mengurangi bias terhadap akun-akun yang ada pada SIMDA Keuangan.

2.3. Efektivitas Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD)

Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) menurut PP RI tahun 2005 pasal 1 ayat 15 adalah suatu sistem yang mendokumentasikan, mengelola administrasi, mengolah data keuangan daerah, dan data yang terkait lainnya menjadi informasi yang akan disajikan kepada masyarakat serta sebagai bahan dalam pengambilan keputusan dalam merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan sebagai pertanggung jawaban pemerintah daerah. Menurut simatupang dan akib dalam eviyani dan R. Ade Aldila (2016) menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi adalah upaya suatu organisasi untuk memanfaatkan kemampuan dan potensi sistem informasi yang dimiliki untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, penggunaan teknologi pada sistem informasi ada baiknya mempertimbangkan pemakainya sehingga teknologi sistem informasi dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Efektivitas Sistem Informasi dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satu contohnya jumlah *device* yang digunakan yang terintegrasi pada SIKD. Semakin banyak fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakai, maka akan memudahkan pemakai dalam mengakses data dan menghasilkan informasi yang berguna serta memudahkan melakukan pelaporan pada atasan yang tentunya memudahkan dan mempercepat pengambilan keputusan dalam organisasi.

2.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengambil beberapa referensi dari penelitian terdahulu sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Penelitian yang dijadikan referensi merupakan penelitian yang relevan dengan variabel yang digunakan pada penelitian ini. Nurfadilah *et al.* (2020) Meneliti tentang *Determinants of Utilization of Financial Management Information Technology System Utilization on Financial Report Quality of Enrekang Regency* dengan hasil penelitian bahwa *variable performance expectation, supporting technology facilities, utilization of information technology, dan quality of technology system* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Peningkatan variabel-variabel tersebut memberikan kontribusi pada pengguna sehingga menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik, sedangkan variabel *coworkers* tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Wira Bharata dan Premi Wahyu Widyaningrum (2017) meneliti tentang Analisis Penerimaan dan Penggunaan Sistem Informasi Akademik Melalui Pengembangan Model UTAUT dengan hasil penelitian semua variabel yang digunakan memiliki pengaruh positif dan menunjukkan bahwa penggunaan teknologi secara baik dan benar, serta sistematis memberikan memberikan dampak yang besar dalam kemanfaatan bagi penggunanya

Heliawaty Hamrul (2013) meneliti tentang Analisis Perbandingan Metode TAM dan UTAUT Dalam Mengukur Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akademik dengan hasil penelitian berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, Metode UTAUT mampu mengukur sebanyak 70,7% dari aspek-aspek yang digunakan untuk menilai kesuksesan penerapan sebuah sistem sedangkan metode TAM hanya mampu mengukur sebanyak 62,1%.

I Wayan Setiawan (2019) meneliti tentang Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, dan Faktor Sosial Terhadap Penggunaan Sistem Informasi

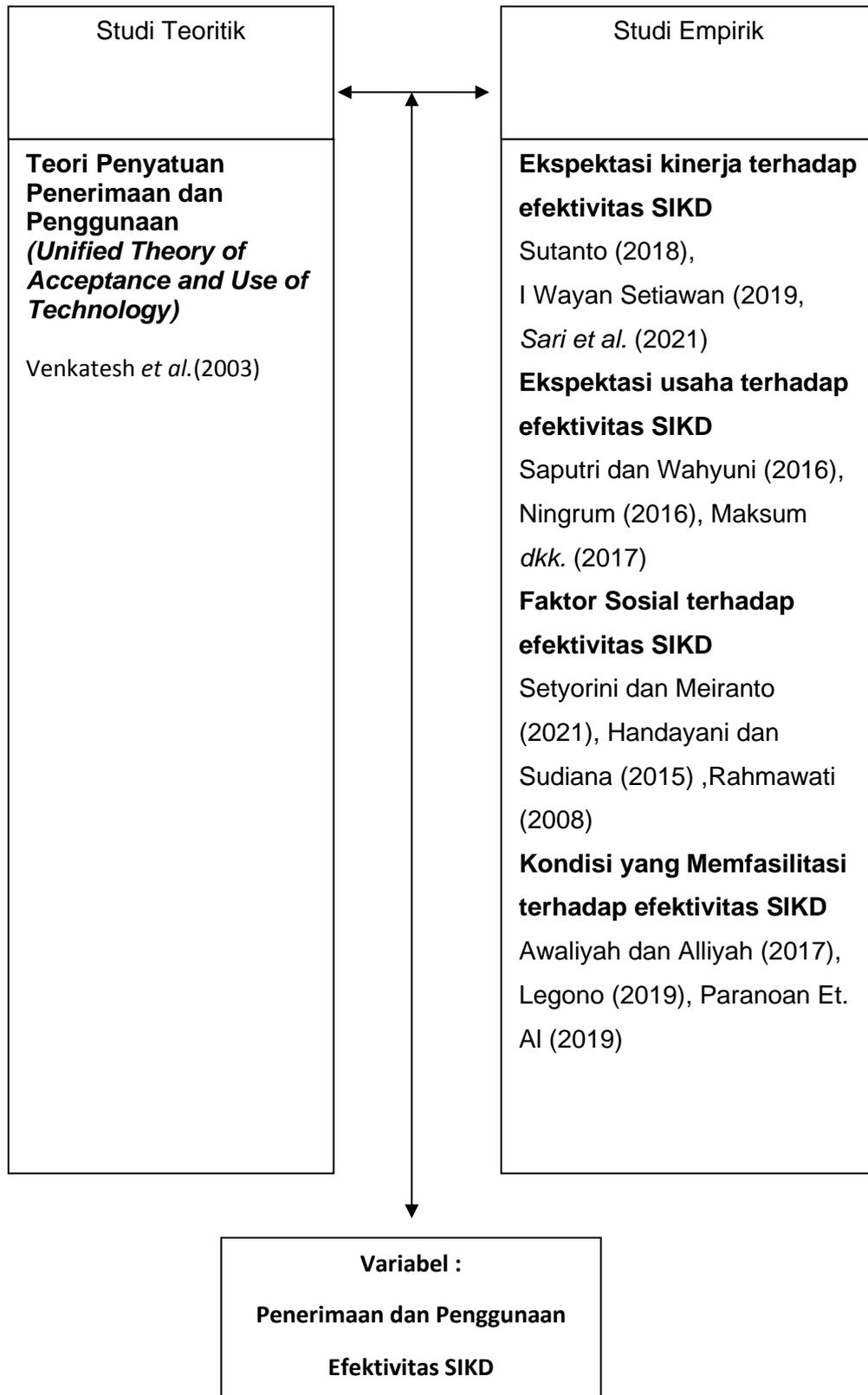
Akuntansi pada BUMDES. Penempatan variabel yang digunakan kurang lebih memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti gunakan. Penelitian ini menyatakan bahwa ketiga variabel berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi pada BUMDES. Hal ini berarti semakin tinggi ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial oleh pengguna maka semakin tinggi penggunaan sistem informasi akuntansi.

Sari *et al.* (2021) meneliti tentang Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian ini menyatakan pengaruh variabel-variabel diatas terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dengan menggunakan beberapa indikator penilaiannya, sehingga menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi sedangkan partisipasi pemakai, kemampuan teknik pemakai, dan jabatan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi.

Penelitian kali ini sedikit berbeda dengan beberapa penelitian yang telah diuraikan diatas. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerimaan dan penggunaan SIMDA dan MReport dan efektivitas SIKD. Dan juga dalam pembangunan konstruknya menggunakan 4 konstruk UTAUT yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh social, dan kondisi yang memfasilitasi.

2.5. Rerangka Pemikiran

Secara umum penelitian ini akan menilai efektivitas dari SIMDA dan MReport. Berdasar kepada latar belakang penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya. Maka penulis menggambarkan kerangka pemikiran untuk menjelaskan analisis penerimaan dan penggunaan SIMDA dan MReport terhadap efektivitas SIKD pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai berikut.



Gambar 2.1 Rerangka Pemikiran

2.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berikut adalah hipotesis penelitian ini.

2.6.1. Pengaruh Ekspektasi Kinerja SIMDA dan MReport terhadap Efektivitas SIKD.

Dalam teori gabungan penerimaan dan penggunaan teknologi atau *Unified Theory* (UTAUT), ekspektasi kinerja merupakan aspek paling mendasar yang berpengaruh terhadap niat menggunakan SIKD. Menurut Taylor dan Todd (dalam Sutanto, 2018) ekspektasi kinerja adalah tingkat kepercayaan pengguna bahwa dalam menggunakan sistem informasi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Tingginya tingkat kepercayaan seseorang terhadap suatu sistem untuk meningkatkan kinerjanya maka semakin tinggi pula niat untuk memanfaatkan sistem tersebut, sehingga hal ini berpengaruh terhadap besarnya tingkat efektivitas dari suatu sistem. SIMDA dan MReport merupakan suatu sistem yang terintegrasi yang berguna dalam mempermudah proses pengelolaan keuangan pemerintah.

Hal ini selaras dengan penelitian Sutanto (2018) dan Setiawan (2019) yang menyatakan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif dengan minat perilaku *user* dalam menggunakan teknologi sistem informasi. Dengan meningkatnya minat perilaku pengguna maka diharapkan keefektifan SIKD dapat meningkat pula sehingga tujuan perusahaan dalam menerapkan TI dapat tercapai.

Dalam penelitian Sari *et al.* (2021) menyebutkan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap peningkatan efektivitas sistem informasi. Pemanfaatan teknologi yang tinggi tentunya di latar belakang oleh keinginan pengguna agar dapat mendapatkan kemudahan dalam melakukan pekerjaannya

sehingga memanfaatkan teknologi dan mendapatkan efisiensi dan efektivitas dari teknologi yang digunakan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penelitian ini akan dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H1 : Ekspektasi Kinerja atas SIMDA dan MReport berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas SIKD

2.6.2. Pengaruh Ekpektasi Usaha SIMDA dan MReport terhadap Efektivitas SIKD.

Ekspektasi Usaha merupakan salah satu variabel UTAUT yang menjelaskan bahwa keyakinan penggunaan teknologi akan memberikan kemudahan dalam melaksanakan pekerjaannya. Pengguna percaya bahwa dengan menggunakan teknologi yang mudah digunakan maka usaha yang dibutuhkan tidak terlalu besar dan niat untuk menggunakan SIMDA dan MReport. Hal ini sangat berkaitan dengan Efektivitas SIKD, jika penggunaan SIMDA dan MReport mudah untuk digunakan sehingga pengguna tidak perlu mengeluarkan usaha yang lebih besar maka efektivitas dari sistem akan terasa lebih besar.

Dalam penelitian Setiawan (2019) dijelaskan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi. Semakin tinggi ekspektasi usaha yang dimiliki pengguna sistem maka semakin tinggi minat penggunaan teknologi, sehingga efektivitas dalam penggunaan SIKD tentunya semakin meningkat. Penggunaan SIKD memberikan kemudahan dalam melaksanakan pekerjaan sehingga pengguna dapat mengurangi upaya (tenaga dan upaya) yang tentunya meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penelitian ini akan dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H2 : Ekspektasi Usaha atas SIMDA dan MReport berpengaruh signifikan terhadap efektivitas SIKD

2.6.3. Pengaruh Sosial penggunaan SIMDA dan MReport terhadap Efektivitas SIKD.

Variabel ketiga yang digunakan dalam UTAUT adalah pengaruh sosial. Menurut Venkatesh *et al.* (dalam Sutanto, 2018:43) pengaruh sosial didefinisikan sebagai perasaan individu bahwa sejauh mana orang-orang yang dianggapnya penting percaya untuk menggunakan sistem yang baru. Seseorang cenderung membutuhkan dukungan dari orang lain ketika menghadapi sebuah perubahan. Pada Era digitalisasi saat ini setiap perusahaan maupun organisasi pemerintah sudah menggunakan sistem teknologi informasi disetiap lini kegiatannya. Perubahan ini tentunya membutuhkan peran lingkungan dalam memberikan pengaruh bagi pengguna untuk beradaptasi pada perubahan. Penerapan SIMDA dan MReport merupakan langkah yang besar bagi pemerintah guna menerapkan *e-government*, sehingga pengaruh sosial pengguna memengaruhi niat pengguna menggunakan SIMDA dan MReport dan akan berpengaruh terhadap penilaian efektivitas SIKD.

Pada penelitian Setiawan (2019) menyatakan bahwa pengaruh sosial berpengaruh terhadap minat penggunaan. Keuntungan-keuntungan yang dipaparkan dalam penggunaan SIKD bisa menjadi pemicu terpengaruhnya individu dalam menggunakan sistem. Sehingga sistem dapat terintegrasi dengan jaringan yang lebih luas yang dapat mengurangi upaya dan meningkatkan efektivitas pekerjaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penelitian ini akan dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H3 : Pengaruh Sosial atas SIMDA dan MReport berpengaruh signifikan terhadap efektivitas SIKD

2.6.4. Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi SIMDA dan MReport terhadap Efektivitas SIKD.

Kondisi yang memfasilitasi merupakan keyakinan individu bahwa sarana dan prasarana serta teknis yang tersedia mendukung penggunaan sistem. Dalam teori gabungan penerimaan dan penggunaan, menjelaskan bahwa kondisi yang memfasilitasi merupakan salah satu variabel yang memiliki pengaruh yang besar terhadap niat pengguna dalam menggunakan suatu sistem. Kondisi-kondisi yang diharapkan perlu ada dalam penggunaan SIMDA dan MReport menjadi pendorong seseorang untuk memanfaatkan sistem, dengan kondisi fasilitas yang menghimpuni bagi penggunaan SIMDA dan MReport maka efektivitas SIKD akan semakin tinggi.

Meskipun kemampuan dan pengetahuan individu mampu dalam pekerjaannya, namun dengan kondisi yang tidak memfasilitasi maka pekerjaan yang dihasilkan tidak efektif dan tidak efisien. Ketersediaan SIKD yang baik dan terintegrasi secara penuh memberikan kemudahan bagi pengguna dalam melakukan pekerjaannya, sehingga penganggaran, pencatatan, bahkan hingga pelaporan dapat terealisasi dengan cepat dan memberikan keefektifan kerja bagi penggunanya.

Dalam penelitian Sari *et al.* (2021) menyatakan pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi. Pemanfaatan yang didukung dengan kondisi yang memadai tentunya memberikan keuntungan bagi pengguna sistem informasi. Kondisi yang memfasilitasi bila dimanfaatkan sepenuhnya akan memberikan kemudahan dalam penyusunan dan pelaporan.

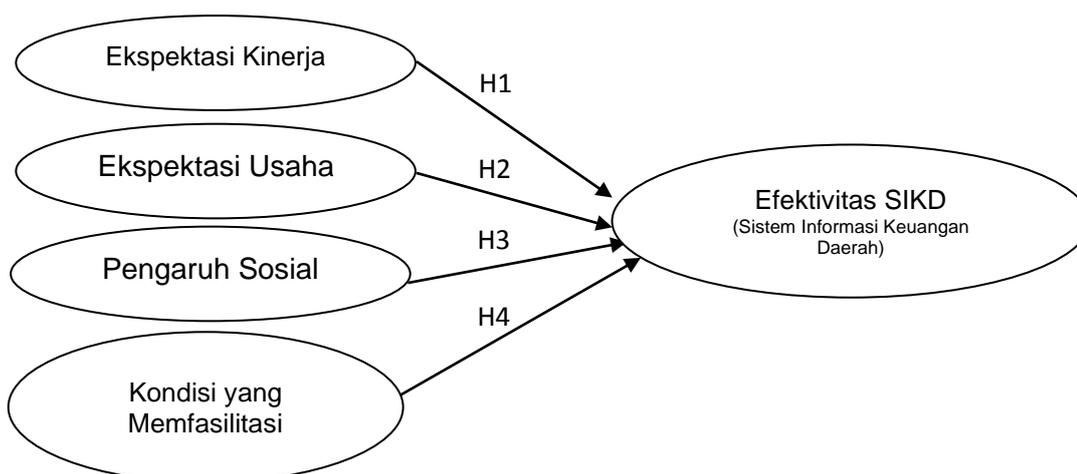
Sehingga dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan tepat waktu, akurat, dan terpercaya yang nantinya meningkatkan efektivitas SIKD.

Pada penelitian Sutanto (2018) menyatakan bahwa kondisi memfasilitasi tidak berpengaruh terhadap minat pengguna dalam menggunakan SIKD. Hal ini disebabkan oleh belum memadainya sarana dan prasaran yang mendukung SIKD, serta sistem yang digunakan belum terintegrasi dengan baik. Kendala-kendala yang dijabarkan menjadi alasan mengapa pengguna tidak menggunakan sistem yang ditawarkan, sehingga perlu adanya kondisi yang memfasilitasi yang dapat mendukung pengimplementasian SIKD dan dapat meningkatkan efektivitas SIKD.

Didukung adanya peningkatan kualitas E-government yang diterapkan di Kabupaten Sidenreng Rappang tentunya mampu menyediakan sarana dan prasarana yang baik guna mendukung efektivitas SIKD.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penelitian ini akan dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H4: Kondisi yang Memfasilitasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas SIKD



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual